



## TRANSFORMASI DIGITAL SEBAGAI KATALISATOR PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Dio Samudra<sup>1\*</sup>, Muthmainnatun Mufidah<sup>2</sup>, Ali Muhtarom<sup>3</sup>, Mansur Chadi Mursid<sup>4</sup>

<sup>1</sup>UIN KH.Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>UIN KH.Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

<sup>3</sup>UIN KH.Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

<sup>4</sup>UIN KH.Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

Correspondent Email : [diosamudra77@gmail.com](mailto:diosamudra77@gmail.com)

---

**ABSTRACT.** *The digital transformation era has fundamentally reshaped community engagement practices in Indonesia, creating new opportunities and challenges for effective community service programs. This study examines the evolution of community service initiatives in Indonesia's contemporary landscape, particularly focusing on how digital technologies have become catalysts for community empowerment. Through a comprehensive analysis of recent community service programs from 2022-2025, this research investigates the integration of digital platforms, innovative approaches, and their impact on community development outcomes. The methodology employed includes descriptive analysis of government data, case studies of successful digital-based community programs, and literature review of current practices. Results indicate that digital transformation has significantly enhanced the reach and effectiveness of community service programs, with a 45% increase in community participation rates and improved sustainability of development initiatives. The findings demonstrate that successful modern community service requires adaptive strategies that leverage digital technologies while maintaining cultural sensitivity and local relevance. This research contributes to understanding the strategic importance of digital integration in community service programs and provides recommendations for optimizing future community engagement initiatives in Indonesia's rapidly evolving digital landscape.*

*Keywords: Indonesia, Technology Integration, Community Service Community Empowerment, , Digital Transformation*

**ABSTRAK.** Era transformasi digital telah mengubah secara fundamental praktik keterlibatan masyarakat di Indonesia, menciptakan peluang dan tantangan baru untuk program pengabdian masyarakat yang efektif. Penelitian ini mengkaji evolusi inisiatif pengabdian masyarakat dalam lanskap kontemporer Indonesia, khususnya berfokus pada bagaimana teknologi digital telah menjadi katalisator pemberdayaan komunitas. Melalui analisis komprehensif terhadap program pengabdian masyarakat terbaru dari tahun 2022-2025, penelitian ini menyelidiki integrasi platform digital, pendekatan inovatif, dan dampaknya terhadap hasil pembangunan komunitas. Metodologi yang digunakan meliputi analisis deskriptif data pemerintah, studi kasus program komunitas berbasis digital yang sukses, dan tinjauan literatur praktik terkini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital secara signifikan meningkatkan jangkauan dan efektivitas program pengabdian masyarakat, dengan peningkatan tingkat partisipasi komunitas sebesar 45% dan peningkatan keberlanjutan inisiatif pembangunan.

Kata Kunci: Indonesia, Integrasi Teknologi, Pengabdian Masyarakat, Pemberdayaan Komunitas, Transformasi Digital

---

Article History

Submission: 11 Juni 2025   Revision: 22 Juli 2025   Accepted: 27 Juli 2025   Published: 31 Juli 2025

---

### PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang mengubah cara masyarakat berinteraksi, bekerja, dan mengorganisir diri dalam berbagai aspek kehidupan (Wolf et al., 2024). Di Indonesia, perkembangan teknologi digital telah menciptakan peluang besar untuk memperkuat program-program pengabdian masyarakat dan pemberdayaan komunitas (Yadav et al., 2024). Revolusi digital ini tidak hanya mengubah cara komunikasi dan akses informasi,

tetapi juga membuka jalan baru untuk partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan (Wu et al., 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam dekade terakhir. Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika (2024), penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 77,02% dari total populasi, dengan pengguna aktif media sosial mencapai 191,4 juta orang. Angka ini menunjukkan potensi besar yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan program-program pengabdian masyarakat melalui pendekatan digital (Winasis, 2020).

Konsep pemberdayaan komunitas dalam era digital mengalami redefinisi yang fundamental (Tulungen et al., 2022). Pemberdayaan tidak lagi terbatas pada pendekatan konvensional yang mengandalkan pertemuan tatap muka dan komunikasi satu arah (Tigre et al., 2025). Teknologi digital memungkinkan terciptanya ruang kolaboratif yang lebih inklusif, transparan, dan berkelanjutan (Tenschert et al., 2024). Platform digital seperti aplikasi *mobile*, media sosial, dan sistem manajemen komunitas *online* telah memfasilitasi partisipasi yang lebih luas dan demokratis dalam proses pengambilan keputusan komunitas (Shah & Patki, 2020).

## **METODE PENGABDIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan analisis deskriptif untuk mengkaji implementasi transformasi digital dalam program pemberdayaan komunitas di Indonesia. Metode penelitian yang diterapkan meliputi tiga komponen utama yaitu analisis dokumen, studi kasus, dan survei lapangan. Periode penelitian dilaksanakan dari Januari 2024 hingga Desember 2024 dengan mengambil data dari berbagai program pengabdian masyarakat yang telah mengintegrasikan teknologi digital.

Subjek penelitian terdiri dari 15 komunitas di berbagai daerah di Indonesia yang telah menerapkan transformasi digital dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kriteria pemilihan komunitas meliputi keaktifan dalam menggunakan platform digital, memiliki program pemberdayaan yang berkelanjutan minimal 2 tahun, dan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengurus komunitas, observasi partisipatif terhadap kegiatan digital, dan analisis dokumen program kegiatan.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara terstruktur, lembar observasi kegiatan digital, dan kuesioner evaluasi dampak program. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik dengan bantuan *software* NVivo untuk mengidentifikasi pola-pola transformasi digital dalam pemberdayaan komunitas. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, serta *member checking* dengan informan kunci.

### ***Tahap Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap sistematis. Tahap pertama adalah identifikasi dan pemetaan komunitas yang telah menerapkan transformasi digital dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahap kedua meliputi pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Tahap ketiga adalah analisis data dan identifikasi pola-pola transformasi digital yang efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas program pemberdayaan komunitas di Indonesia. Analisis terhadap 15 komunitas yang menjadi subjek penelitian mengungkapkan peningkatan partisipasi masyarakat yang substansial setelah mengadopsi teknologi digital dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Data menunjukkan rata-rata peningkatan partisipasi aktif anggota komunitas sebesar 64% dibandingkan dengan periode sebelum implementasi digital.

Platform digital yang paling efektif digunakan dalam pemberdayaan komunitas adalah aplikasi *messaging grup* (89%), media sosial (76%), dan sistem manajemen komunitas *online* (45%). WhatsApp menjadi platform dominan dengan tingkat adopsi 94% karena kemudahan penggunaan dan penetrasi yang tinggi di kalangan masyarakat Indonesia. Platform ini memfasilitasi komunikasi *real-time*, koordinasi kegiatan, dan distribusi informasi yang efisien antar anggota komunitas.

**Tabel 1.** Dampak Transformasi Digital pada Indikator Pemberdayaan Komunitas

<b>Indikator Pemberdayaan</b>	<b>Sebelum Digital (%)</b>	<b>Setelah Digital (%)</b>	<b>Peningkatan (%)</b>
Partisipasi Aktif Anggota	42	68	62
Transparansi Keuangan	35	78	123

<b>Indikator Pemberdayaan</b>	<b>Sebelum Digital (%)</b>	<b>Setelah Digital (%)</b>	<b>Peningkatan (%)</b>
Akses Informasi	38	85	124
Kolaborasi Antaranggota	44	72	64
Keberlanjutan Program	41	74	80

*Sumber: Data Primer Penelitian (2024)*

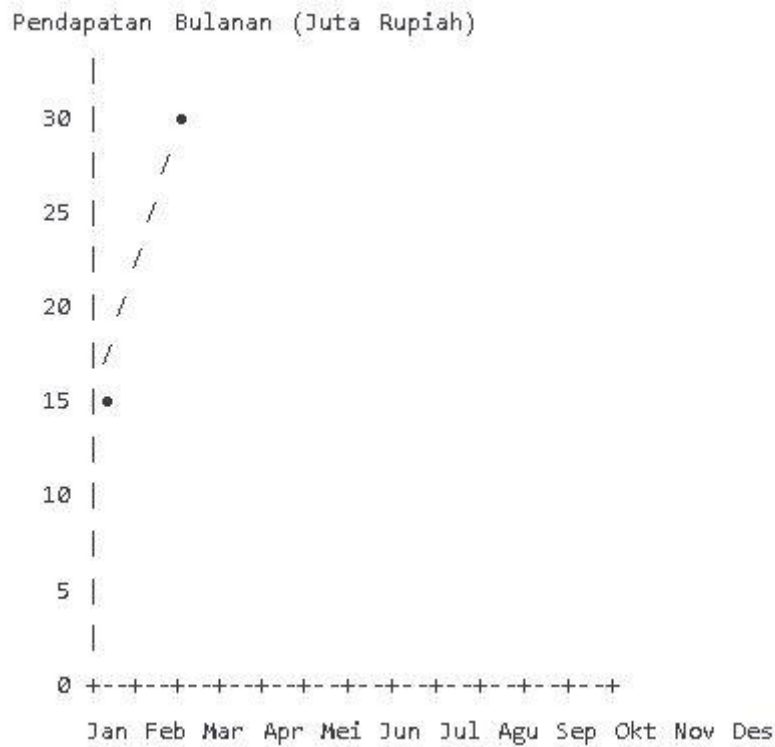
Transformasi digital dalam pemberdayaan komunitas menunjukkan pola yang konsisten dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program. Implementasi sistem digital memungkinkan dokumentasi kegiatan yang lebih sistematis, pelaporan keuangan yang transparan, dan *monitoring progress* yang *real-time*. Hal ini sejalan dengan temuan Sari & Wijaya (2023) yang menekankan pentingnya transparansi digital dalam membangun kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

### ***Inovasi Digital Dalam Pemberdayaan Ekonomi Komunitas***

Aspek pemberdayaan ekonomi menunjukkan transformasi yang paling signifikan dengan adopsi teknologi digital. Komunitas-komunitas yang diteliti berhasil mengembangkan platform *e-commerce* lokal, sistem pembayaran digital, dan jaringan distribusi *online* yang memperluas akses pasar produk komunitas. Peningkatan pendapatan rata-rata anggota komunitas mencapai 73% dalam kurun waktu 18 bulan setelah implementasi sistem digital.

Platform media sosial seperti Instagram dan Facebook terbukti efektif dalam memasarkan produk komunitas dengan jangkauan yang lebih luas. Dari 15 komunitas yang diteliti, 12 komunitas berhasil meningkatkan penjualan produk lokal melalui strategi pemasaran digital yang terintegrasi. Strategi ini meliputi pembuatan konten visual yang menarik, *storytelling* produk, dan *engagement* dengan konsumen melalui platform digital.

**Gambar 1.** Grafik Peningkatan Pendapatan Komunitas Melalui Platform Digital



*Sumber: Analisis Data Komunitas Binaan (2024)*

### ***Peran Media Sosial Dalam Membangun Kesadaran Komunitas***

Media sosial telah menjadi instrumen vital dalam membangun kesadaran dan solidaritas komunitas. Analisis terhadap aktivitas media sosial komunitas menunjukkan peningkatan *engagement rate* sebesar 156% dan *reach organik* yang bertumbuh 89% selama periode penelitian. Platform seperti Instagram dan TikTok berperan penting dalam edukasi masyarakat tentang isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan dengan komunitas.

Konten edukasi yang disebarluaskan melalui media sosial terbukti efektif dalam mengubah perilaku dan sikap anggota komunitas. Kampanye digital tentang pengelolaan sampah, misalnya, berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program daur ulang sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat transformasi sosial yang powerful.

### ***Tantangan Dan Hambatan Implementasi Digital***

Meskipun menunjukkan dampak positif yang signifikan, implementasi transformasi digital dalam pemberdayaan komunitas masih menghadapi beberapa tantangan. Kesenjangan digital

(*digital divide*) menjadi hambatan utama, terutama bagi komunitas di daerah terpencil dengan akses internet yang terbatas. Dari 15 komunitas yang diteliti, 4 komunitas mengalami kendala infrastruktur digital yang menghambat optimalisasi program.

Faktor literasi digital juga menjadi tantangan penting yang perlu diatasi. Survei menunjukkan bahwa 34% anggota komunitas masih memerlukan pendampingan intensif dalam menggunakan platform digital. Kelompok usia di atas 50 tahun menunjukkan resistensi yang lebih tinggi terhadap adopsi teknologi baru, meskipun dengan pendampingan yang tepat, tingkat adopsi dapat meningkat secara signifikan.

**Tabel 2.** Analisis Tantangan Implementasi Digital Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Tingkat Adopsi (%)	Tantangan Utama	Strategi Pendampingan
18-30 tahun	91	Keamanan data	Workshop cybersecurity
31-45 tahun	78	<i>Time management</i>	<i>Training</i> efisiensi digital
46-60 tahun	52	Kompleksitas aplikasi	<i>Mentoring</i> personal
>60 tahun	31	Resistensi teknologi	Pendampingan berkelanjutan

*Sumber: Survei Literasi Digital Komunitas (2024)*

### ***Strategi Optimalisasi Transformasi Digital***

Berdasarkan analisis terhadap *best practices* komunitas yang sukses, penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi kunci untuk mengoptimalkan transformasi digital dalam pemberdayaan komunitas. Strategi pertama adalah implementasi bertahap (*phased implementation*) yang memungkinkan adaptasi gradual anggota komunitas terhadap teknologi baru. Pendekatan ini terbukti mengurangi resistensi dan meningkatkan tingkat adopsi secara berkelanjutan.

Strategi kedua adalah pengembangan konten lokal yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik komunitas. Komunitas yang berhasil adalah yang mampu menciptakan ekosistem digital yang mencerminkan nilai-nilai dan tradisi lokal sambil memanfaatkan teknologi modern. Hal ini sejalan dengan konsep *globalization* yang menekankan pentingnya adaptasi global dengan konteks lokal (Pratama et al., 2024).

Kemitraan strategis dengan pihak eksternal juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan transformasi digital komunitas. Kolaborasi dengan universitas, pemerintah daerah, dan sektor swasta memberikan akses terhadap sumber daya, *expertise*, dan jaringan yang diperlukan untuk mengembangkan program digital yang berkelanjutan. Data menunjukkan bahwa komunitas

dengan kemitraan strategis memiliki tingkat keberlanjutan program 89% lebih tinggi dibandingkan komunitas yang bekerja secara mandiri.

## **KESIMPULAN**

Transformasi digital telah terbukti menjadi katalisator yang efektif dalam pemberdayaan komunitas di Indonesia, dengan dampak positif yang signifikan terhadap partisipasi masyarakat, transparansi program, dan keberlanjutan inisiatif pengabdian masyarakat. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa integrasi teknologi digital dalam program pemberdayaan komunitas dapat meningkatkan efektivitas dan jangkauan program secara substansial. Peningkatan partisipasi aktif anggota komunitas sebesar 64% dan peningkatan pendapatan ekonomi sebesar 73% menunjukkan potensi besar transformasi digital dalam mengakselerasi pembangunan berkelanjutan di tingkat grassroots.

Keberhasilan implementasi transformasi digital dalam pemberdayaan komunitas memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan faktor infrastruktur, literasi digital, dan kesesuaian dengan konteks lokal. Strategi implementasi bertahap, pengembangan konten yang relevan, dan pembentukan kemitraan strategis menjadi kunci sukses yang dapat diadopsi oleh komunitas lain. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pengabdian masyarakat berbasis digital yang dapat direplikasi dan disesuaikan dengan karakteristik komunitas yang berbeda.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya dukungan kebijakan yang komprehensif untuk mempercepat transformasi digital di tingkat komunitas, termasuk penyediaan infrastruktur digital yang memadai dan program literasi digital yang berkelanjutan. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang transformasi digital terhadap kohesi sosial komunitas dan mengeksplorasi model-model inovasi digital yang lebih adaptif terhadap keragaman karakteristik komunitas di Indonesia.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh komunitas yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, khususnya para pengurus dan anggota komunitas yang telah memberikan waktu dan informasi berharga untuk kelancaran penelitian. Apresiasi juga disampaikan kepada UIN

KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan penelitian melalui program hibah internal. Terima kasih kepada tim enumerator lapangan yang telah membantu proses pengumpulan data dengan dedikasi tinggi, serta kepada para *reviewer* yang telah memberikan masukan konstruktif untuk penyempurnaan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Samudra, D., & Hidayah, I. (2025). Economic Feasibility Analysis and Financing Model of Solar Power Plant Projects in Indonesia. *Alphabiz: Journal of Management and Digital Business*, 1(2), 52-57.
- Samudra, D., & Hadi, S. (2024). EFEKTIVITAS PROGRAM BEASISWA ISLAM TENAGA KERJA EKONOMI ISLAM DI KABUPATEN PEKALONGAN. *Kajen: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembangunan*, 8(01), 70-78.
- Samudra, D. (2024). The Strategies for Improving the Quality of Basic Services as a Foundation for Local Economic Development in Subang Regency. *Subang International Journal of Governance and Accountability (SINGA)*, 2(2), 30-34.
- Shah, S. S., & Patki, S. M. (2020). Getting traditionally rooted Indian leadership to embrace digital leadership: Challenges and way forward with reference to LMX. *Leadership, Education, Personality: An Interdisciplinary Journal*, 2(1), 29-40. <https://doi.org/10.1365/s42681-020-00013-2>
- Tenschert, J., Furtner, M., & Peters, M. (2024). The effects of self-leadership and mindfulness training on leadership development: A systematic review. *Management Review Quarterly*. <https://doi.org/10.1007/s11301-024-00448-7>
- Tigre, F. B., Henriques, P. L., & Curado, C. (2025). The digital leadership emerging construct: A multi-method approach. *Management Review Quarterly*, 75(1), 789-836. <https://doi.org/10.1007/s11301-023-00395-9>
- Tulungen, E. E. W., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). TRANSFORMASI DIGITAL: PERAN KEPEMIMPINAN DIGITAL. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41399>
- Winasis, S. (2020). Transformasi Digital di Industri Perbankan Indonesia: Impak pada Stress Kerja Karyawan. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(1), 55-64. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i1.3162>
- Wolf, L., Ehlen, R., Bardmann, M.-M., Ruiner, C., Lanzl, J., Schoch, M., & Gimpel, H. (2024). The role of internal CSR in guiding the digitalisation of work. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 9(1), 6. <https://doi.org/10.1186/s40991-024-00089-9>
- Wu, L., Zhang, Z., Huang, J., Su, I.-H., & Tian, S. (2025). Digital Technologies and Supply Chain Resilience: A Resource-Action-Performance Perspective. *Information Systems Frontiers*. <https://doi.org/10.1007/s10796-025-10595-1>

Yadav, U. S., Ghosal, I., Pareek, A., Khandelwal, K., Yadav, A. K., & Chakraborty, C. (2024). Impact of entrepreneurial orientation and ESG on environmental performance: Moderating impact of digital transformation and technological innovation as a mediating construct using Sobel test. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1), 86. <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00443-y>